

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Tingkat Inflasi, Harga *Crude Oil*, dan Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
2. Harga *Crude Oil* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
3. Indeks Dow Jones berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
4. Tingkat inflasi, harga *crude oil*, dan indeks Dow Jones secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah berupaya untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, analisis data sangat tergantung pada data hasil publikasi sehingga peneliti tidak bisa mengawasi dan mengendalikan kemungkinan adanya kesalahan yang terjadi dalam perhitungan.
2. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel tingkat inflasi, harga *crude oil*, dan indeks Dow Jones.
3. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015, sehingga data yang diambil kemungkinan kurang mencerminkan kondisi pergerakan IHSG dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Bagi para investor dan pelaku pasar yang melakukan transaksi investasi portofolio di BEI diharapkan agar lebih teliti dan cerdas dalam melihat perubahan variabel makro maupun mikro ekonomi yang senantiasa berfluktuasi serta pergerakan indeks saham internasional khususnya indeks saham *Dow Jones Industrial Average* (DJIA), sehingga pengambilan keputusan berinvestasi dapat dilakukan secara tepat.
2. Lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal seperti PT. BEI dan BAPEPAM hendaknya lebih aktif lagi dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang bagaimana berinvestasi di pasar modal serta mengenalkan instrumen-instrumen pasar modal yang ditawarkan.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mengikutsertakan variabel-variabel di luar tingkat inflasi, harga *crude oil*, dan indeks Dow Jones seperti variabel indeks harga saham di bursa saham internasional lainnya, dan variabel makro ekonomi lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini. Hal ini penting agar dapat mengetahui variabel-variabel apa yang sebenarnya memberikan pengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan data indeks harga saham penutupan harian serta memperpanjang periode penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
5. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan indeks lain seperti indeks LQ-45 sehingga mampu mendapatkan gambaran mengenai kondisi pasar modal di Indonesia yang lebih lengkap.